

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Kebijakan *Corporate Social Responsibility* Program Bina Lingkungan di PTPN IV Kebun dan Pabrik Teh Unit Kebun Bah Butong Nagori Bah Butong II dengan menitikberatkan pada implementasi kebijakan program CSR serta kendala yang membatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan CSR Program Bina Lingkungan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan CSR Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PTPN IV Kebun dan Pabrik Teh sudah dilaksanakan sejak perusahaan berdiri yaitu pada tahun 1996. Adapun fenomena yang ditemukan di lapangan yaitu dalam implementasi kebijakan CSR Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PTPN IV Kebun dan Pabrik Teh di Nagori Bah Butong II belum efektif. Hal ini disebabkan program CSR bina lingkungan yang dilaksanakan di Nagori Bah Butong II belum konsisten dan tidak memiliki dampak positif jangka panjang. Di samping itu, efektivitas implementasi program CSR bina lingkungan terhambat oleh sejumlah faktor dalam “*a model of the policy implementation*” Van Meter dan Van Horn, antara lain minimnya koordinasi dan komunikasi antara PTPN IV dengan lembaga serta pihak-pihak yang berkepentingan. Kurangnya anggaran serta sumber daya juga menjadi penghambat dalam melaksanakan program CSR. Banyaknya proposal yang masuk ke perusahaan membuat PTPN IV melaksanakan program yang paling prioritas terlebih dahulu dengan tetap mengukur sumber daya yang dimiliki. Masyarakat Nagori Bah Butong II serta pemerintahan desa dan daerah berharap agar PTPN IV Kebun dan Pabrik Teh memiliki koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait, serta memprioritaskan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat nagori Bah Butong II. Penelitian ini merekomendasikan agar PTPN IV Kebun dan Pabrik Teh meningkatkan sumber daya, baik anggaran serta sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam memberikan pelatihan dan edukasi, penguatan koordinasi antar sektor, serta kepatuhan pelaksana terhadap kebijakan yang berlaku.

Kata Kunci: Implementasi, *Corporate Social Responsibility*, Program Bina Lingkungan

ABSTRACT

This research examines the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program Bina Lingkungan Policy at PTPN IV Tea Garden and Factory Unit Kebun Bah Butong Nagori Bah Butong II, focusing on the implementation of the CSR program policy and the constraints that limit it. This research aims to describe the implementation of the CSR Environmental Development Program policy and identify the factors that support and hinder the implementation of the policy. The research method used in this study is qualitative descriptive, with observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Based on the research results, it shows that the implementation of the CSR Environmental Development Program policy carried out by PTPN IV Tea Plantation and Factory has been in place since the company was established in 1996. The phenomenon found in the field is that the implementation of the CSR Environmental Development Program policy carried out by PTPN IV Tea Garden and Factory in Nagori Bah Butong II has not been effective. This is because the environmental development CSR program implemented in Nagori Bah Butong II has not been consistent and does not have a long-term positive impact. In addition, the effectiveness of the implementation of the CSR environmental development program is hindered by several factors in "a model of policy implementation" by Van Meter and Van Horn, including the lack of coordination and communication between PTPN IV and institutions as well as stakeholders. The lack of budget and resources also hinders the implementation of the CSR program. The numerous proposals submitted to the company have led PTPN IV to prioritize the most urgent programs first while still assessing the available resources. The community of Nagori Bah Butong II, along with the village and regional government, hopes that PTPN IV Tea Garden and Factory will have good coordination with related parties, and prioritize the welfare of the surrounding community, especially the people of Nagori Bah Butong II. This research recommends that PTPN IV Tea Garden and Factory enhance resources, both budgetary and human resources with expertise in providing training and education, strengthening inter-sectoral coordination, and ensuring compliance with applicable policies.

Keywords: *Implementation, Corporate Social Responsibility, Community Development Program*